

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di Asia Tenggara mengalami peningkatan kebutuhan moda transportasi udara. Peningkatan kebutuhan tidak hanya mempengaruhi jumlah sarana namun juga prasarana. Hal tersebut pada akhirnya memacu pertumbuhan dan pengembangan bandar udara di Indonesia.

Salah satu pengembangan yang dilakukan ialah pengembangan Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah yang terletak di Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) berstatus sebagai bandar udara internasional, namun hingga kini masih melayani maskapai domestik. Jumlah maskapai penerbangan masih sedikit apabila dibandingkan dengan bandar udara di kota-kota besar, seperti Jakarta dan Bandung. Letak strategis Kota Tanjungpinang yang sebagian besar perekonomiannya berasal dari sektor perdagangan, hotel, dan restoran merupakan salah satu keuntungan tersendiri bagi pengembangan Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah.

Pengembangan Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah antara lain penambahan fasilitas seperti radar dan landasan pacu, perluasan gedung terminal, maupun fasilitas-fasilitas lainnya. Dengan adanya pengembangan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kinerja Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah dalam menghadapi perkembangan dan pertumbuhan moda transportasi udara di masa mendatang. Menurut Evan Yolanda, 2015, selaku *Engineering Junior Manager*, pengembangan terminal baru Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah direncanakan dapat menampung 1 (satu) juta penumpang per tahun. Selain peningkatan kinerja bandar udara, pengembangan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan potensi Kota Tanjungpinang sebagai salah satu ibu kota provinsi termuda.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan antara lain oleh Stefani, 2012, yaitu evaluasi kelengkapan ruang dan fasilitas sisi darat Terminal 1A di Bandar Udara Soekarno-Hatta dengan simpulan bahwa ada beberapa kelengkapan dan fasilitas yang belum memenuhi persyaratan. Selain itu, evaluasi kesesuaian terminal penumpang Bandar Udara Husein Sastranegara terhadap SNI 03-7046-2004, oleh Khanedra, 2013, dengan simpulan bahwa masih terdapat kekurangan pada beberapa fasilitas terminal penumpang, seperti luas ruang, panjang *hall*, jumlah meja counter, dan lain-lain.

1.2 Identifikasi Masalah

Terminal penumpang yang menjadi pusat berlangsungnya aktivitas penumpang merupakan salah satu fasilitas sisi darat (*Land Side*) suatu bandar udara. Kelengkapan fasilitas yang tersedia di terminal penumpang memiliki aturan sesuai dengan jenis dari bandar udara yang direncanakan. Kelengkapan tersebut merupakan hal penting dalam memudahkan aktivitas-aktivitas yang berlangsung di terminal penumpang.

Peningkatan jumlah penumpang dan jumlah maskapai penerbangan mengakibatkan perlunya pengembangan fasilitas bandar udara. Untuk memenuhi kelengkapan fasilitas terminal penumpang, dibutuhkan pengembangan. Pengembangan fasilitas terminal penumpang Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah dilakukan baik untuk memudahkan aktivitas penumpang dan pihak bandar udara serta menanggapi kenaikan jumlah pengguna moda transportasi udara, sehingga perlu dievaluasi kelengkapan fasilitas terminal penumpang setelah dilakukan pengembangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik ketersediaan fasilitas gedung terminal penumpang Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah, Tanjungpinang.
2. Meramalkan jumlah penumpang 1 juta penumpang per tahun.
3. Mengevaluasi kelengkapan terminal penumpang Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah, Tanjungpinang berdasarkan SNI 03-7046-2004.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Data yang digunakan adalah data sekunder.
2. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi kelengkapan ruang dan fasilitas terminal penumpang.
3. Evaluasi kelengkapan mengacu pada aturan SNI 03-7046-2004.
4. Penentuan waktu tercapainya jumlah penumpang yang direncanakan dianalisis menggunakan metode regresi linear, metode eksponensial, dan metode logaritmik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah Bab I, Pendahuluan, menguraikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah dan Sistematika Penulisan yang menjadi kerangka penulisan Tugas Akhir. Bab II, Tinjauan Literatur, menguraikan teori tentang fasilitas bandar udara sisi darat (*Land Side*) terutama teori tentang gedung terminal dan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan masalah yang ditinjau. Bab III, Metode Penelitian, berisi metode yang digunakan dan lokasi fasilitas gedung terminal penumpang bandar udara. Bab IV, Analisis Data, berisi analisis data yang telah diperoleh. Bab V, Simpulan dan Saran, berisi simpulan dari hasil pembahasan dan saran yang diusulkan setelah dilakukan evaluasi.